

Pada masing-masing ujung struktur dinding benteng yang searah dengan garis pantai terdapat sambungan dinding ke arah bukit di belakang benteng. Di sisi barat laut bentuknya masih cukup jelas dengan tinggi yang sama dengan bagian depan, namun bagian belakangnya sudah runtuh. Sedangkan dinding di sisi tenggara hanya tersisa bagian dasarnya saja. Dari ujungnya nampak masih ada sisa bebatuan yang memanjang ke arah timur searah dengan garis pantai, yang diduga juga bekas struktur namun belum dapat dipastikan. Bentuk benteng yang dilengkapi dengan bastion ini mirip dengan benteng-benteng yang dibangun di Eropa. Di Aceh, hanya Benteng Kuta Lubuk saja yang memiliki bastion semacam ini, sementara itu kondisinya sekarang telah banyak mengalami kerusakan sehingga keberadaannya sangat penting untuk dilestarikan.

Benteng Kuta Lubuk memegang peranan penting sebagai benteng pertahanan sekaligus bandar perdagangan yang mengamankan rute maritim di wilayah pantai Aceh Besar. Benteng ini menjadi pangkalan armada Angkatan laut Kerajaan Aceh yang setiap saat bisa menjaga keamanan laut dan garis pantainya dari gangguan keamanan. Berdasarkan banyaknya data sebaran temuan makam, pecahan gerabah, porselin, manik-manik dan temuan lainnya di bukit Lamreh dan sekitarnya, sebelum berdirinya Benteng Kuta Lubuk, lokasi ini diduga telah menjadi permukiman yang ramai dengan aktifitas perdagangan antar wilayah. Salah satu bukti permukiman adalah adanya makam di dekat struktur benteng. Terdapat empat buah makam di sebelah tenggara struktur. Kondisi nisan dan jiratnya sudah tidak utuh. Salah satu dari makam yang terbaca inskripsinya adalah makam Sultan Muhammad Sulaiman. Inskripsi yang terbaca adalah sebagai berikut, *Sulthan Muhammad Sulaiman Lailatassabti sittun ... Tsamanu-mi'atin*. Arti dari inskripsi tersebut adalah *Sultan Muhammad Sulaiman Malam Sabtu tahun enam dan delapan ratus (tahun 806 H=1404 M, awal abad ke-15)*. Angka pada inskripsi nisan merupakan pertanggalan wafatnya Sultan Muhammad Sulaiman.

### Makam di situs Benteng Kuta Lubuk



Permukiman ini menjadi saksi kontak perdagangan berbagai macam komoditas termasuk rempah, dan menjadi salah satu titik penting dalam jalur perdagangan rempah dunia. Oleh karena itu maka situs Benteng Kuta Lubuk adalah sebuah peninggalan masa lalu yang sangat penting untuk dilestarikan, dan dipertahankan keberadaannya sehingga dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang.



# BENTENG KUTA LUBUK

**Penanggung Jawab Program** : Kepala BPK Wilayah I  
**Koordinator Program** : Kasubag Umum BPK Wilayah I  
**Penulis** : Adhi Surjana, S.S  
**Editor/Reviewer** : Dra. Dahlia, M.A  
**Setting/Layouter** : M. Faiz Basyamfar

